

Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar

Herin Supardi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Iqra' Kapuas Hulu

e-mail: herinsupardi6@gmail.com

Abstract: Learning is a complex and lifelong process that occurs through individual interaction with the environment. This interaction involves various elements, such as students, teachers, principals, teaching materials, and learning resources and facilities. The development of science and technology requires updates in the use of technology in the learning process. Teachers are expected to be able to use various available learning media, as well as have the skills to develop media if the required media is not yet available. In the context of Islamic Religious Education (IRE), the use of learning media is influenced by several factors, including the teacher's educational background, teaching experience, professional education and training, and the availability of facilities. This study used a descriptive qualitative research method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. This method was used to gain an in-depth understanding of the factors that influence teachers' use of PAI learning media. The results of the study show that teacher competence, professional experience, and facility support are the main determinants of the effectiveness of learning media use. Thus, improving teachers' ability to utilize and develop learning media is essential to support a more optimal PAI learning process.

Keywords: Media, Learning, Islamic Religious Education

Abstrak: Belajar merupakan proses yang kompleks dan berlangsung sepanjang hayat, terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi tersebut melibatkan berbagai unsur, seperti murid, guru, kepala sekolah, bahan ajar, serta sumber dan fasilitas belajar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia, sekaligus memiliki keterampilan mengembangkan media jika media yang diperlukan belum tersedia. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, pendidikan dan pelatihan profesi, serta

ketersediaan fasilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran PAI oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru, pengalaman profesional, serta dukungan fasilitas menjadi penentu utama dalam efektivitas penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran sangat diperlukan guna mendukung proses pembelajaran PAI yang lebih optimal.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Pendidikan agama Islam

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi manusia dihadapkan oleh perubahan-perubahan yang tidak menentu diberbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Menghadapi hal itu perlu adanya penataan sistem pendidikan secara menyeluruh, yang berkaitan dengan mutu pendidikan dan relevansinya pada masyarakat dan dunia kerja. Guru adalah pelaksana pendidikan dan pengajaran yang secara formal mentransfer berbagai pengetahuan kepada siswa dan juga sebagai penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Di dalam penyampaian isi materi pelajaran sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi atau penerimaan pesan dan informasi itu sering terjadi kesalahpahaman, sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan efisien. Hal tersebut dapat disebabkan oleh pembelajaran yang monoton dan sering terjadinya verbalisme, kurangnya sekolah dasarnat siswa terhadap pelajaran, dan ketidak siapan guru, serta kurangnya media pembelajaran.

Salah satu usaha guru untuk mengatasi kesulitan atau hambatan yang berasal dari materi pelajaran dalam proses pembelajaran, gurur dapat menggunakan media pembelajaran. Pada hakikatnya media pembelajaran dapat mempermudah dalam menjelaskan materi pelajaran pada proses

pembelajaran. Selain itu, media juga bisa memberikan variasi dalam proses pembelajaran, hingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, yaitu alat penunjang dalam penggunaan metode mengajar yang digunakan guru. Dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan bisa meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya bisa mempengaruhi kualitas proses pembelajaran serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan penggunaan media pembelajaran, Hamalik dan M. Basyiruddin Usman mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan sekolah dasarnat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa membangkitkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.¹

Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Gerlach & Ely, sebagaimana dikutip oleh Arsyad Azhar² mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Fleming, sebagaimana dikutip oleh Arsyad Azhar³ mengatakan bahwa

¹ M. Basyaruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 14-15.

² Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)

³ Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007)

media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran PAI oleh guru

PEMBAHASAN

A. Hakikat Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar.⁴ Heinich mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mngantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media tersebut membawa pesan atau informasi yang bertujuan sebagai pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.⁵ Jadi dapat disimpulkan, media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menstimulus perasaan, perhatian, pikiran, dan, motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 204.

⁵ Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 4.

Pada umumnya media pembelajaran terbagi menjadi tiga yaitu: 1) Media audio (dapat didengar), 2) Media visual (dapat dilihat), 3) Media audio visual (dapat didengar dan dilihat). Sebagai cara yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan media. Dari pendapat Rudy Bertz dikemukakan bahwa media yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran ada 6 macam yaitu: 1) Media audio visual gerak, 2) Media audio visual diam, 3) Media visual sesekolah dasar gerak, 4) Media visual diam, 5) Media audio diam, 6) Media cetak.⁶

Jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam adalah:

1. Media grafik, yang juga disebut media dua dimensi, yaitu media yang mesekolah dasarliki ukuran panjang dan lebar. Seperti gambar, foto, bagan, grafik dan lain-lain.
2. Media proyeksi seperti, video, film, slide dan lain sebagainya. Serta penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran

Fungsi pokok penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mesekolah dasarliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Penggunaan media adalah bagian yang menyeluruh dari semua situasi mengajar. Hal ini berari bahwa media meupakan salah satu komponen yang harus dikembangkan guru.
3. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.

⁶ Yusuf Hadi Miarso, dkk, *Media Pembelajaran Dalam Tekonologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), 53.

4. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan hanya sebagai alat hiburan, dalam artian digunakan hanya untuk sekedar melengkapi proses pembelajaran agar lebih menarik sekolah dasarnya dan perhatian siswa.
5. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
6. Penggunaan media dalam proses pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan kualitas belajar.

Selain fungsi, media pembelajaran juga memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas.
2. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
3. Dengan menggunakan media pembelajaran akan dapat menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap isi materi pembelajaran.
4. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar siswa.
5. Media pembelajaran dapat membantu perkembangan pikiran siswa secara teratur.
6. Media pembelajaran akan membantu guru untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

B. Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tahap awal dalam melakukan penggunaan media audio visual pembelajaran pendidikan agama Islam adalah dengan merencanakannya terlebih dahulu, karena tahap perencanaan ini sangat diperlukan. Sebab materi pendidikan agama Islam harus

disampaikan sesuai dengan tingkatan kelasnya. Sehingga dalam penerapan media audio visualnya tidak keluar dari materi yang akan diajarkan, dan dengan begitu akan tepat dengan tujuan pembelajaran. Selain perencanaan materi pembelajaran pada penerapan media audio visual, guru wajib memperhatikan ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual agar berjalan secara efektif dan efisien. Sarana prasarana yang wajib tersedia, di antaranya laptop ataupun infokus proyektor.

Guru yang profesional akan mampu mendemonstrasikan dan menyampaikan beberapa keahlian mengajarnya sesuai dengan lingkungan. Penguasaan terhadap berbagai keahlian dasar akan mampu memecahkan masalah pada saat proses pembelajaran, dengan desekolah dasarkian pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien. Keterampilan seorang guru ketika mengajar merupakan suatu unsur dalam pembentukan kemampuan profesional guru. Pemanfaatan media audio visual tersebut pada saat proses pembelajaran di sekolah dasar, secara tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan mengajar dalam pengembangan metode dan model penyampaian materi pendidikan agama Islam, yang sebelumnya menggunakan metode ceramah yang terbilang monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam menerima materi tersebut, menjadi tidak bosan, dan menyenangkan setelah menggunakan media audio visual.

Guru yang terampil mampu menyampaikan isi materi dengan menggunakan media audio visual dengan baik dan benar, tanpa meninggalkan hal penting yang ada di dalam materi pendidikan agama Islam. Dalam penyampaian materi, media tersebut ditampilkan melalui proyektor, lalu materi disampaikan dengan menarik dengan

menampilkan gambar animasi, suara, gerakan-gerakan dan slide film pendek yang telah dibuat sebelumnya.

Penerapan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar hanya untuk mempermudah guru dalam meningkatkan pengalaman belajar kepada arah yang lebih nyata. Peranan media pembelajaran sangat penting, karena pada saat proses mentransfer ilmu pengetahuan, para siswa akan lebih termotivasi dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memudahkan siswa dalam memahasekolah dasar materi yang telah diajarkan atau disampaikan. Di setiap pelaksanaan penggunaan media pembelajaran pasti adanya hambatan atau kendala yang terjadi. Kendala tersebut berkaitan dengan kesalahan teknis, sekolah dasarsal daya listrik yang kurang, sehingga listrik sering mati apabila menggunakan perangkat yang terhubung dengan aliran yang melebihi kapasitas listrik yang disekolah dasarliki oleh sekolah, biasanya kabel penghubung antara proyektor ke laptop tidak tersambung. Selain itu, kendala lainnya seperti pemadaman listrik ketika proses pembelajaran berlangsung, otomatis media audio visual juga ikut mati dan pembelajaran pun akan beralih ke pembelajaran sebelumnya, yaitu menggunakan metode ceramah. Selain kendala kesalahan teknis seperti di atas, terdapat hambatan dalam pembelajaran media audio visual yaitu, keterbatasan alokasi dana. Selanjutnya, masalah dalam pengimplementasiannya juga terletak pada pencahayaan. Jika cahaya terlalu terang maka akan mempengaruhi penyajian materi yang hendak disampaikan melalui media audio visual.

Pada dasarnya semua jenis media dapat digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hanya saja guru harus bisa menyesuaikan media apa yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan atau dipelajari. Seorang guru harus

memperhatikan apakah media yang dipakai dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media belajar adalah alat bantu belajar yang harus dikembangkan oleh guru. Proses belajar mengajar yang menggunakan media dapat menarik perhatian dan sekolah dasar siswa. Selain itu, media juga dapat membantu guru agar tidak monoton di dalam kelas pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran membantu siswa untuk lebih mudah memahami isi materi, dan memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi. Siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran yang tidak satu arah atau monoton. Oleh sebab itu, guru di sekolah dasar harus bisa membawa suasana yang menyenangkan dan kreatif dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih bersemangat dan menyimpan perhatiannya pada penjelasan dari media tersebut. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami isi materi.

Alangkah baiknya jika media pembelajaran yang digunakan oleh guru mempunyai sifat yang tahan lama. Dalam artian media tersebut tidak hanya digunakan satu kali saja, melainkan dapat digunakan berkali-kali. Dalam segi biaya pun, media yang awet atau tahan lama lebih menghemat pengeluaran biaya yang berlebih.

KESIMPULAN

Jadi dapat saya simpulkan, media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menstimulus perasaan, perhatian, pikiran, dan proses pembelajaran terjadi. Pada umumnya media pembelajaran terbagi menjadi tiga yaitu: 1) Media audio (dapat didengar), 2) Media visual (dapat dilihat), 3) Media audio visual (dapat didengar dan dilihat). Jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran

pendidikan agama Islam adalah: 1) Media grafik, yang juga disebut media dua dimensi, yaitu media yang mesekolah dasarliki ukuran panjang dan lebar. Seperti gambar, foto, bagan, grafik dan lain-lain, 2) Media proyeksi seperti, video, film, slide dan lain sebagainya. Serta penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran

Tahap awal dalam melakukan penggunaan media audio visual pembelajaran pendidikan agama Islam materi thaharah adalah dengan merencanakannya terlebih dahulu, karena tahap perencanaan ini sangat diperlukan. Sebab materi pendidikan agama Islam harus disampaikan sesuai dengan tingkatan kelasnya. Sehingga dalam penerapan media audio visualnya tidak keluar dari materi yang akan diajarkan, dan dengan begitu akan tepat dengan tujuan pembelajaran. Guru yang terampil mampu menyampaikan isi materi dengan menggunakan media audio visual dengan baik dan benar, tanpa meninggalkan hal penting yang ada di dalam materi pendidikan agama Islam. Dalam penyampaian materi, media tersebut ditampilkan melalui proyektor, lalu materi disampaikan dengan menarik dengan menampilkan gambar animasi, suara, gerakan-gerakan dan slide film pendek yang telah dibuat sebelumnya.

Guru harus bisa menyesuaikan media apa yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan atau dipelajari. Seorang guru harus memperhatikan apakah media yang dipakai dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Proses belajar mengajar yang menggunakan media dapat menarik perhatian dan motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media juga dapat membantu guru agar tidak monoton di dalam kelas pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rohani. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: RinekaCipta. 1997.
- Akmal, Derbi Handika. *Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Materi Haji Kelas V di MI Muhammadiyah Bandingan Kecamatan Kejobong Kab. Purbalingga*. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2023.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Rofiq, Ahmad. *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2002
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Rose, Colin & Malcholm Nicholl. *Accelerated Learning For the 21 st Century*. London, 1997.
- Roy, Kellin. *Metodologi Pembelajaran, Strategi, Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV Iridh, 2020.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sekolah dasararso, Yusuf Hadi, dkk. *Media Pembelajaran Dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan* . Jakarta: Rajawali. 1984.
- Supriyadi, Dedi. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005
- Tritanto, Ibnu Badar. *Desain Pengembangan Pembelajaran*. Bandung: Cinta Umbara.2011
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.